

Pengembangan Media Pembelajaran Maket Ka'bah pada Materi Haji di Kelas IX MTs Hidayatullah Kota Palopo

Sindi Antika Sari,¹ Umarul Faruq,² Rendy Pratama,³ Muh. Sayyid Taqiyuddin⁴

Institut Agama Islam Negeri Kota Palopo, Indonesia

Email: sindiantikasari12@gmail.com

Abstract : *This study aims to develop and evaluate the effectiveness of the Ka'bah model as a learning media in teaching the Hajj pilgrimage material to ninth-grade students at MTs Hidayatullah, Paropo City. The Ka'bah model is utilized as a tool to enhance understanding of Islamic values and the importance of the Hajj pilgrimage in Islam. By applying the ADDIE model in media development, this research integrates Vygotsky's constructivist theory to enhance students' learning experiences through social interaction and active learning. The research findings indicate that the Ka'bah model received high ratings from media experts and material specialists, as well as positive feedback from students through questionnaires. The Ka'bah model is not only effective as a reference material but also practical in learning. This demonstrates that the use of the Ka'bah model effectively promotes interactive and engaging understanding of the Hajj material among students. This study contributes to the literature by emphasizing the importance of creative and interactive learning media in education, and it paves the way for further development in the design and implementation of innovative learning media. However, the study acknowledges limitations in generalizing findings to other contexts and learning materials, thus further research is needed to provide a more comprehensive understanding*

Keywords: *Learning media, mock-up Ka'bah, Hajj materials.*

Pendahuluan

Maket adalah sebuah miniatur atau model dari suatu bangunan yang akan dibuat atau sudah dibuat, guna untuk memudahkan visualisasi hasil rancangan. Baik berupa rancangan struktur, interior, eksterior atau siteplan (Hermita, 2024). Pada zaman serba digital ini, tantangan dalam pendidikan semakin kompleks. Namun, di tengah lautan teknologi, masih ada satu titik yang tetap menjadi pusat spiritualitas dan keberagaman umat Islam yaitu Ka'bah. Sebagai simbol keimanan dan ibadah, Ka'bah menjadi semakin penting dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan budi pekerti, khususnya dalam materi Haji (Aisy and Muzakki, 2024).

Pembelajaran tentang haji dalam pendidikan dasar penting karena memperkenalkan nilai-nilai keagamaan Islam serta mengajarkan tentang budaya dan sejarah Islam kepada siswa. Hal ini juga membantu membentuk kesadaran sosial siswa dengan menghargai persatuan dalam perbedaan dan menghargai keragaman manusia yang terwujud dalam peristiwa haji. Selain itu materi berhaji menarik untuk dijadikan topik penelitian karena menggabungkan inovasi dan kreativitas siswa dengan pendidikan agama, memberikan pengalaman belajar yang mendalam dan interaktif tentang nilai-nilai keagamaan dan moral (Nur et al., 2024).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru fiqh di MTs Hidayatullah kota Palopo mengatakan bahwa peserta didik merasa bosan dan jenuh pada saat pembelajaran berlangsung karena media pembelajaran yang digunakan di sekolah tersebut kurang bervariasi dan hanya

mengandalkan buku paket saja. Oleh karena itu, diperlukan sebuah media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Melalui proyek-proyek kreatif seperti pembuatan maket Ka'bah, siswa dapat mengembangkan keterampilan dan berpikir kritis yang mendukung pengembangan holistik mereka dalam pendidikan dasar. Pengembangan maket Ka'bah menjadi topik penelitian yang menarik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan budi pekerti. Maket Ka'bah adalah representasi fisik dari Ka'bah, tempat ibadah utama umat Islam di Makkah. Dalam penelitian ini, kita akan menjelajahi signifikansi pengembangan maket Ka'bah dalam membentuk pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai keislaman dan kesadaran akan pentingnya haji dalam kehidupan umat muslim (Batubara et al., 2023).

Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan maket Ka'bah dalam pembelajaran PAI dan budi pekerti materi haji dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang proses haji dan nilai-nilai terkait. Penelitian oleh (Saputra et al., 2023) tentang "Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Smarts Apps Creator (SAC) pada Materi Haji dan Umrah". Penelitian tersebut menggunakan media Smart Apps Creator (SAC) dengan materi haji dan umrah. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan media maket ka'bah materi haji.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran maket ka'bah pada materi haji. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil pengembangan media maket ka'bah, mendapatkan hasil validitas media dan materi pembelajaran maket ka'bah dan mengetahui respon peserta didik terhadap media pembelajaran maket ka'bah pada materi haji di kelas IX MTs Hidayatullah kota Palopo.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Hidayatullah kota Palopo, waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan, model yang digunakan ialah model ADDIE dimana model ini menggunakan 5 tahap yaitu, tahap *analysis, design, development, implementation* dan *evaluation* (Magdalena et al., 2024). Subjek penelitian dalam konteks ini mencakup materi haji dan media pembelajaran maket ka'bah, Partisipan penelitian melibatkan guru Fiqih, siswa kelas IX, serta validator media dan materi.

Langkah-langkah dalam proses penelitian dan pengembangan menunjukkan suatu siklus, yang diawali dengan adanya analisis kebutuhan, permasalahan yang membutuhkan pemecahan dengan menggunakan suatu produk tertentu. Langkah selanjutnya dengan menentukan karakteristik atau spesifikasi dari produk yang dihasilkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, lembar angket validasi. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari analisis kevalidan media pembelajaran oleh ahli media dan ahli materi, serta kepraktisan media berdasarkan angket respon siswa (Magdalena et al., 2024). Penilaian untuk setiap pernyataan dengan skala liker: 4 (sangat valid), 3 (valid), 2 (tidak valid), 1 (sangat tidak valid). Adapun lembar validitas dan lembar respon guru dan peserta didik ditentukan validasinya dengan rumus berdasarkan (Ibrahim and Muslimah, 2021).

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Skor per item}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 1. Pedoman Kriteria Kevalidan

Rentang nilai kualifikasi	Kriteria
81% < 100%	Sangat Valid
61% < 80%	Valid
31% < 60%	Tidak Valid
0% < 30%	Sangat Tidak Valid

Tabel 2. Pedoman Kriteria Kepraktisan

Rentang nilai kualifikasi	Kriteria
80% < P ≤ 100%	Sangat praktis
60% < P ≤ 100%	Praktis
40% < P ≤ 100%	Cukup praktis
20% < P ≤ 100%	Tidak praktis
0% < P ≤ 100%	Sangat tidak praktis

Hasil dan Pembahasan

Pengembangan media pembelajaran maket ka'bah pada materi Haji

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Tahap pertama pada model ADDIE adalah tahap analisis dimana tahap analisis ini terdiri dari tahap analisis guru dan tahap analisis siswa.

a. Analisis Guru

Berdasarkan analisis kondisi awal peneliti melakukan wawancara dengan guru fiqih untuk menganalisis masalah dasar yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Peneliti memperoleh informasi bahwa guru tidak menggunakan media pembelajaran pada saat pembelajaran berlangsung sehingga siswa merasa jenuh dan bosan dalam proses pembelajaran.

b. Analisis Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari peserta didik mengenai proses pembelajaran, guru tidak menggunakan media pembelajaran lain selain buku paket pada saat materi haji dan tidak memberikan contoh yang konkret, sehingga peserta didik kurang memperhatikan guru dalam menjelaskan materi.

2. Tahap Desain (*Design*)

Pada tahap ini peneliti menyusun rencana pembuatan media maket ka'bah yang diawali dengan menyusun kerangka pembuatan media maket ka'bah, setelah itu peneliti mengumpulkan bahan-bahan yang dibutuhkan kemudian membuat media maket ka'bah. Setelah media maket ka'bah dibuat, selanjutnya peneliti membuat buku petunjuk penggunaan media maket ka'bah.

3. Tahap pengembangan (*Development*)

Pada tahap ini peneliti memberikan lembar validasi media maket ka'bah kepada dua validator yakni, validator ahli materi dan validator ahli media yang bertujuan untuk uji kevalidan produk media maket ka'bah serta merevisi produk dari hasil validasi yang berupa saran atau masukan dari kedua validator. Adapun aspek yang dinilai oleh kedua validator yaitu aspek materi, ilustrasi, kualitas tampilan media, dan daya tarik. Hasil validasi oleh ahli materi diperoleh kualifikasi sangat valid dan hasil validasi oleh ahli media diperoleh kualifikasi valid.

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap ini merupakan uji coba produk untuk menguji kepraktisan dengan memberikan angket respons kepada 20 siswa. Berdasarkan hasil dari respon siswa terhadap

tampilan media dan materi diperoleh presentasi rata-rata yaitu 91 % dengan kategori sangat praktis.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap ini merupakan hasil analisis pengumpulan data pada setiap tahapan pengembangan yang digunakan, meliputi wawancara awal, observasi, uji kevalidan dan uji kepraktisan media. Adapun hasil akhir dari tahapan pengembangan produk ini yaitu media pembelajaran maket ka'bah pada materi haji di kelas IX MTs Hidayatullah kota Palopo.

Validitas Media Pembelajaran Maket Ka'bah pada Materi Haji di Kelas IX MTs Kota Palopo

Penilaian validator terhadap pengembangan media pembelajaran maket ka'bah pada materi haji telah disusun dan menghasilkan data hasil validasi produk. Produk ini divalidasi dengan menggunakan angket, sehingga data yang disajikan merupakan data hasil validasi. Selain memberikan penilaian validator juga memberikan saran dan kritik terhadap media yang dibuat.

1. Angket validasi ahli materi

Validasi yang dilakukan oleh ahli materi digunakan untuk menilai produk media maket ka'bah.

Tabel 3. Data Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Indikator	Skor Min	Skor Max	Presentase(%)
1.	Kelayakan isi	12	36	33,3
2.	Kelayakan penyajian	16	36	44,4
3.	Penilaian kontekstual	8	36	22,2
Rata-rata				99,9%

Berdasarkan data hasil validasi oleh validator ahli materi di atas, diperoleh presentase 99,9% atau 100% dengan kategori sangat valid.

2. Angket validasi ahli media

Hasil analisis validasi ahli media pembelajaran maket ka'bah materi haji dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4. Rekap Data Hasil Validasi Ahli Media

No.	Indikator	Skor Min	Skor Max	Presentase(%)
1.	Konsistensi tema	18	64	29
2.	Tampilan isi	15	64	24
3.	Teknik penyajian	6	64	9
4.	Pendukung penyajian	4	64	6
5.	Penyajian pembelajaran	6	64	9
Rata-rata				77%

Berdasarkan data hasil validasi oleh validator ahli media diatas, diperoleh 77% dengan kategori valid.

Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran maket Ka'bah Materi Haji di Kelas IX MTs Kota Palopo

Setelah media pembelajaran maket ka'bah direvisi dan valid untuk digunakan maka, pada tahap ini peneliti menguji kepraktisan media pembelajaran maket ka'bah pada materi haji melalui lembar angket respon siswa. Peneliti membagikan angket respon setelah itu peneliti menjelaskan materi haji dengan menggunakan media pembelajaran maket ka'bah. Apabila semua siswa telah memahami cara penggunaannya, maka langkah selanjutnya adalah siswa memberikan penilaian terhadap media pembelajaran maket ka'bah melalui lembar angket

respon. Berikut ini hasil uji kepraktisan berdasarkan respon siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Rekap Data Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran Maket Ka'bah

No	Indikator	No Angket	Skor Min	Skor Max	Presentase(%)
1.	Tampilan Media	2,4,6,8,10	367	400	92
2.	Tampilan Materi	1,3,5,7,9	365	400	91
		Rata-rata			91%

Berdasarkan hasil data respon siswa terhadap media pembelajaran maket ka'bah diperoleh 91% dengan kategori sangat praktis untuk dijadikan media pembelajaran.

Dalam penelitian ini, evaluasi terhadap media pembelajaran maket ka'bah yang berfokus pada materi haji untuk kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah kota Palopo menghasilkan penilaian yang sangat positif dari berbagai aspek. Validasi yang dilakukan melibatkan ahli media yang memberikan kualifikasi sebagai valid, ahli materi dengan kualifikasi sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa dari sisi konten dan penyajian, maket ka'bah tersebut telah memenuhi standar yang diharapkan.

Selain itu, penelitian ini juga melibatkan pengumpulan respon melalui angket yang disebar kepada siswa. Dengan menggunakan 20 angket respon dari siswa, hasil yang diperoleh menunjukkan kualifikasi sangat praktis dari siswa. Ini mengindikasikan bahwa maket ka'bah tersebut tidak hanya valid secara materi tapi juga praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan validasi oleh para ahli dan respon praktis dari siswa, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran maket ka'bah pada materi haji sangat valid dan praktis untuk digunakan di kelas IX Madrasah Tsanawiyah kota Palopo. Kesimpulan ini menegaskan efektivitas penggunaan maket ka'bah sebagai alat bantu pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman materi secara lebih interaktif dan menarik bagi siswa.

Teori Vygorsky mendukung untuk menciptakan pembelajaran yang sesuai agar siswa memperoleh pengalaman langsung secara proyek. Dalam teori konstruktivisme Lev Vygotsky dikemukakan bahwa pengetahuan dibangun melalui pembelajaran aktif yang menjalin interaksi sosial antara siswa, belajar aktif juga sangat membantu siswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya (Setiyaningsih and Subrata, 2023). Maket ka'bah sebagai media pembelajaran visual dan tiga dimensi memfasilitasi pengalaman belajar yang aktif, imersif, memungkinkan siswa untuk lebih memahami dan menginternalisasi konsep yang dipelajari. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif, seperti maket ka'bah, dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik karena memberikan konteks pembelajaran yang lebih nyata dan relevan.

Dalam konteks penelitian ini, hasil yang relevan dengan teori tersebut diperkuat oleh studi-studi sebelumnya yang menemukan bahwa media visual dan interaktif dalam pendidikan agama, khususnya dalam pembelajaran haji, memperkaya pengalaman belajar siswa. Misalnya, sebuah penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis visual dapat signifikan meningkatkan pemahaman konseptual siswa tentang materi haji (Sumantri and Ekowati, 2024). Hal ini sesuai dengan temuan penelitian saat ini, di mana maket ka'bah tidak hanya dinilai valid dan praktis oleh ahli dan pengguna tetapi juga efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik.



Gambar 1. Media Maket Ka'bah

Temuan penelitian ini berkontribusi pada literatur yang ada dengan menegaskan kembali pentingnya penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan interaktif dalam pendidikan. Maket ka'bah, sebagai contoh spesifik, menunjukkan potensinya dalam memfasilitasi pembelajaran yang lebih mendalam dan berkesan bagi siswa. Hal ini tidak hanya relevan untuk materi haji tetapi juga dapat diterapkan pada materi pembelajaran lainnya. Penelitian ini membuka jalan bagi pengembangan lebih lanjut dalam desain dan implementasi media pembelajaran inovatif yang dapat mendukung proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Meskipun penelitian ini menawarkan wawasan berharga mengenai efektivitas penggunaan maket ka'bah dalam pembelajaran, terdapat keterbatasan yang harus diakui. Salah satunya adalah ruang lingkup penelitian yang terbatas pada konteks spesifik pembelajaran haji di satu lembaga pendidikan. Keterbatasan ini mempengaruhi generalisasi temuan penelitian ke konteks atau materi pembelajaran lain. Selain itu, penelitian ini berfokus pada siswa melalui angket, yang mungkin tidak sepenuhnya mencakup pengalaman belajar mendalam atau potensi hambatan dalam implementasi praktis maket ka'bah. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut yang melibatkan studi longitudinal, variasi konteks pembelajaran, dan metodologi yang lebih diversifikasi diperlukan untuk mengatasi keterbatasan ini dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang penggunaan media pembelajaran inovatif dalam pendidikan.

Kesimpulan

Penelitian ini menemukan bahwa media pembelajaran maket ka'bah sangat valid dan praktis untuk digunakan dalam pembelajaran materi haji di kelas IX Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah kota Palopo. Validasi dari ahli media dan materi serta respon siswa menunjukkan hasil yang sangat positif. Maket ka'bah membantu menciptakan pembelajaran aktif dan menarik, sesuai dengan teori konstruktivisme Lev Vygotsky, meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu ruang lingkup yang hanya pada satu lembaga pendidikan, sehingga temuan yang dihasilkan tidak berlaku untuk sekolah lain. Selain itu, penelitian yang terutama mengandalkan angket sebagai alat pengumpulan data dari siswa dapat menimbulkan kekhawatiran akan ketepatan representasi pengalaman belajar mereka atau hambatan yang mereka hadapi dalam menggunakan maket Ka'bah. Penelitian lebih

lanjut dengan metode yang lebih beragam dan di berbagai sekolah diperlukan untuk memahami lebih jauh efektivitas media pembelajaran ini.

Pengakuan

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman yang turut berpartisipasi dalam pembuatan artikel ini, dan peneliti sadar tidak dapat melakukan penelitian ini sendirian tanpa adanya bantuan dari teman-teman sekalian. Peneliti juga berterimakasih kepada kepala sekolah, guru, validator media dan meteri serta siswa di kelas IX MTs Hidayatullah kota Palopo, karena atas partisipasinya peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Referensi

- Aisy, N.R., Muzakki, M., 2024. Pendampingan Manasik Haji Untuk Mengembangkan Nilai Agama Dan Moral Di RA Ar-Raudhah Desa Hampalit. *Jurnal Pengabdian Sosial* 1, 199–204. <https://doi.org/10.59837/y47chb79>
- Batubara, A.U., Ayuni, A., Ramadhansyah, F., Sitorus, N.I.K., Rangkuti, R.A.S., Hasibuan, Z.A., 2023. Pengembangan Media 3 Dimensi dalam Pembelajaran PAI 4.
- Hermita, R., 2024. Perancangan Pembuatan Maket Ruang Guru Pada Sekolah Budi Agung Medan 1, 33–40.
- Ibrahim, I., Muslimah, M., 2021. Teknik Pemeriksaan Jawaban, Pemberian Skor, Konversi Nilai dan Standar Penilaian. *alqiyam* 2, 1–9. <https://doi.org/10.33648/alqiyam.v2i1.114>
- Magdalena, I., Maulida, A., Azizah, N.W., 2024. Model desain ADDIE pada Pembelajaran di SD Negeri Kadaung Wetan Baru 2 3.
- Nur, H., Said, M., Zainuddin, F., 2024. Pengembangan Media Pembelajaran Diorama pada Materi Pembelajaran Tata Cara Pelaksanaan Ibadah Haji 12.
- Saputra, W.R., Raharjo, R., Hadjar, I., 2023. Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Smarts Apps Creator (SAC) pada Materi Haji dan Umrah. *impian j.* 3, 89–100. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3i2.2272>
- Setyaningsih, S., Subrata, H., 2023. Penerapan Problem Based Learning Terpadu Paradigma Konstruktivisme Vygotsky Pada Kurikulum Merdeka Belajar. *JIME* 9. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i2.5051>
- Sumantri, A., Ekowati, E., 2024. Penerapan Metode Pembelajaran berbasis teknologi Peningkatan Pemahaman Pateri Pendidikan Agama Islam 3.